

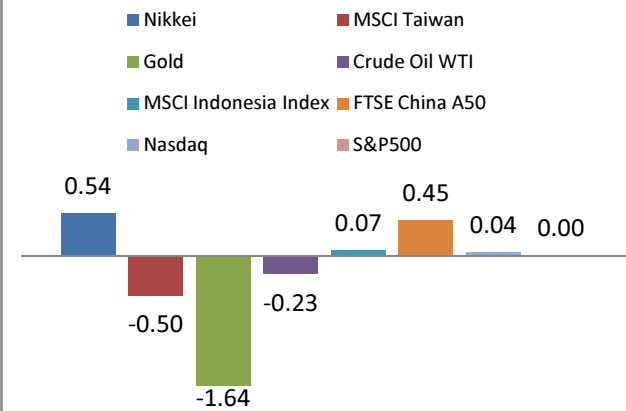


**Closing Price 20 November 2017**

NIKKEI 225	22,465	MSCI INDO	7,075.00
MSCI TAIWAN	401.10	CHINA A50	13,487.50
GOLD	1,275.30	NASDAQ	6,316.00
CRUDE OIL	56.42	S&P 500	2,576.30

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	22,925	406.13	1,309.90	58.16
R2	22,720	404.97	1,302.50	57.55
R1	22,595	403.03	1,288.90	56.98
<b>PIVOT</b>	<b>22,390</b>	<b>401.87</b>	<b>1,281.50</b>	<b>56.37</b>
S1	22,265	399.93	1,267.90	55.80
S2	22,060	398.77	1,260.50	55.19
S3	21,935	396.83	1,246.90	54.62

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	7,180	13,843	6,371.25	2,591.75
R2	7,155	13,675	6,350.25	2,588.25
R1	7,115	13,583	6,333.25	2,582.50
<b>PIVOT</b>	<b>7,090</b>	<b>13,415</b>	<b>6,312.25</b>	<b>2,579.00</b>
S1	7,050	13,323	6,295.25	2,573.00
S2	7,025	13,155	6,274.25	2,569.75
S3	6,985	13,063	6,257.25	2,563.75

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	SB	SB	B
MSCI TW	SB	SB	B	B
GOLD	SB	B	N	SS
CRUDE OIL	SB	SB	SB	B
MSCI IND	SB	SB	SB	SB
CHINA A50	SB	SB	B	B
NASDAQ	SB	SB	SB	SB
S&P500	SB	B	SB	SB

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja. Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**  
ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.  
Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI INDONESIA INDEX MENCOBA MENCIPTAKAN REKOR**

**Grafik MSCI Indonesia**



Source : Bloomberg

Pada perdagangan kemarin (Senin, 20 November 2017) dibuka bergerak di level 7,130 yang belum berhasil menembus rekor barunya karena terjadi penurunan pada penutupan perdagangan sesi I. MSCI Indonesia Index pada perdagangan hari ini (Selasa, 21 November 2017) dibuka pada level 7,100 dan cenderung terkonsolidasi melemah. Faktor fundamental eksternal yang menjadi penggerak pasar hari ini adalah kekhawatiran akan gagalnya perundingan koalisi politik oleh Kanselir Jerman Angela Merkel. Namun pasar tidak terpengaruh dengan gejolak politik ini dimana Indeks Stoxx masih bergerak menguat. Dari Amerika Serikat, meski ada penundaan sinyal reformasi pajak korporasi masih tetap kuat yang mendorong indeks AS menghijau sejak awal tahun. Menjelang akhir tahun, volume transaksi pasar saham AS kemungkinan akan lebih sepi daripada biasanya. Hal ini tentunya akan membuat indeks lesu. Dari Asia, bank sentral China mengeluarkan pedoman pada hari Jumat pekan lalu yang mengatur bisnis pengelolaan aset secara lebih ketat, menyusul usaha pemerintah untuk mengendalikan praktik *shadow banking* berisiko yang telah menyalurkan dana ke instrumen pasar keuangan dan properti. Dampak dari pedoman yang dikeluarkan ini adalah adanya pengetatan peraturan untuk sistem keuangan yang lebih berisiko. Hal ini memberikan implikasi terhadap bursa Asia yang bergerak menguat. Dari dalam negeri, faktor penggerak pasar masih sangat minim dan hanya dipengaruhi oleh naik turun saham-saham di LQ45 Indeks. Secara fundamental, dengan data perekonomian Indonesia yang masih menunjukkan kinerja positif akan memberikan tenaga bagi MSCI Indonesia Index.

**Grafik MSCI Indonesia Index 2**



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index masih menunjukkan sinyal **bullish** oleh indikator *Chameleon Trend* dengan **candlestick berwarna hijau**. Diagram MACD tekah bergerak ke area positif dan garis sinyal yang mengalami *golden cross*. Namun, indikator *stochastics* dan *CCI* mengindikasikan pasar akan bergerak *reversal* karena telah berada di area jenuh beli (*overbought*). *Bollinger bands* masih bergerak di area *upper line* dan berpotensi melemah area *average line*. Menurut kami, MSCI Indonesia Index masih berpeluang menciptakan rekor barunya diatas level 7,130.

**Phillip Futures Promotion**